

## ABSTRAK

**Eka Meidya Lestari.** *Persepsi Hukum Petani Di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Terhadap Sistem Resi Gudang.* Skripsi, Pembimbing Muhammad Fahmi Nurani, SEI., MH pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Persepsi Hukum, Petani, Sistem Resi Gudang

Sistem Resi Gudang merupakan instrumen hukum dan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyimpanan komoditas dan pemanfaatannya sebagai jaminan pembiayaan. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan Sistem Resi Gudang oleh petani masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi hukum petani di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana terhadap Sistem Resi Gudang dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan petani dan didukung oleh studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, literatur hukum, serta konsep Hukum Ekonomi Syariah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengaitkan temuan lapangan dan teori persepsi hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi hukum petani terhadap SRG cenderung negatif. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman petani mengenai mekanisme dan dasar hukum SRG, adanya kekhawatiran terhadap potensi unsur riba, serta rendahnya tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola dan lembaga pembiayaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk tidak menggunakan SRG meliputi keterbatasan pengetahuan hukum, pengalaman dan kebiasaan bertani yang telah berlangsung lama, serta pertimbangan nilai-nilai keagamaan. Dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, SRG pada dasarnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah, namun belum diterima secara optimal oleh petani karena lemahnya pemahaman dan sosialisasi.